ABSTRAK

Annisa Safira 1211020011, 2025, Nilai-Nilai Kearifan Lokal Pada Tradisi Kesenian Benjang (Studi Kasus di Kecamatan Ujung Berung Kota Bandung)

Kesenian tradisional merupakan bagian penting dari warisan budaya lokal yang tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sarat dengan nilai-nilai kearifan yang berkembang dalam kehidupan masyarakat. Salah satu bentuk kesenian tradisional yang masih lestari hingga kini adalah kesenian Benjang, yang berkembang di Kampung Ciwaru, Kecamatan Ujung Berung, Kota Bandung. Tradisi ini tidak sekadar menjadi pertunjukan seni bela diri, tetapi juga mengandung makna spiritual, sosial, dan simbolik yang erat kaitannya dengan kehidupan keagamaan dan budaya masyarakat Sunda. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan nilai-nilai kearifan lokal yang terkandung dalam tradisi kesenian Benjang di Kampung Ciwaru, Kecamatan Ujung Berung, Kota Bandung. Tradisi ini tidak hanya bersifat hiburan, tetapi juga mengandung unsur-unsur budaya, simbolik, dan spiritual yang mencerminkan nilai-nilai kehidupan masyarakat Sunda.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara semi-terstruktur dengan pelaku seni dan masyarakat, serta dokumentasi kegiatan kesenian. Penelitian ini mengungkap dan menganalisis nilai-nilai kearifan lokal yang terkandung dalam tradisi kesenian Benjang dengan menggunakan pendekatan Antropologi. Melalui pendekatan ini, peneliti menyoroti bagaimana kesenian Benjang tidak hanya mencerminkan ekspresi seni, tetapi juga menjadi medium yang memuat simbol-simbol kepercayaan masyarakat. Lokasi penelitian berfokus di Kecamatan Ujung Berung Kota Bandung khususnya pada Komunitas Benjang Panca Komara yang aktif melestarikan tradisi ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tradisi Benjang mengandung berbagai nilai kearifan lokal seperti nilai spiritual yang tampak dalam penggunaan mantra dan sesajen serta pada prosesi *lulumpingan* dan *mamayitan* yang menjadi media untuk memohon keselamatan dan sebagai bentuk rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa. Terkandung juga nilai sosial dalam bentuk gotong royong masyarakat, nilai simbolik melalui penggunaan topeng pada tari topeng Benjang, serta nilai edukatif dan estetis dalam pertunjukan seni. Tradisi ini juga memperlihatkan adanya sistem pengetahuan lokal yang diwariskan secara turun-temurun. Keseluruhan nilai tersebut memperkuat identitas budaya lokal dan menjadi bagian dari praktik kepercayaan yang hidup dalam masyarakat. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pemahaman mengenai keterkaitan antara seni tradisional, kepercayaan lokal, dan dinamika kebudayaan dalam konteks masyarakat Sunda.

Kata kunci: Kearifan lokal, Kesenian Benjang, Tradisi